

**KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Lina Purnawati

No. Mahasiswa : 01 312 233

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA

Disusun Oleh: LINA PURNAWATI
Nomor mahasiswa: 01312233

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 23 Januari 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Arief Rahman, M.Com

.....
.....
.....



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, Desember 2005

Penyusun

(Lina Purnawati)

KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA

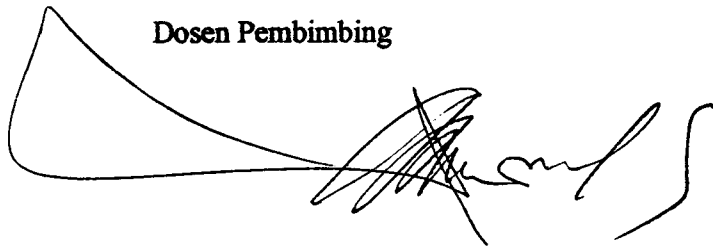
Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Lina Purnawati
Nomor Mahasiswa : 01 312 233
Jurusan : Akuntansi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 10 Desember 2005**

Dosen Pembimbing



(Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak)

MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

(QS. Al Insyirah: 6-8)

*Jalan kebahagiaan ada di depanmu.
Carilah ia dalam lautan ilmu, amal shaleh dan akhlak yang mulia.
Bersikaplah obyektif dalam setiap hal, niscaya engkau akan bahagia.*

Janganlah engkau memperhatikan sesuatu yang engkau sendiri lemah untuk melakukannya.

Hendaklah engkau memperbaiki sesuatu yang engkau mampu memperbaikinya.

*Jika engkau telah melakukan kesalahan,
maka cobalah belajar dari kesalahan itu.
Kemudian tinggalkanlah kesalahan itu setelah mengambil pelajarannya.*

(Dr. Aidh al-Qarni)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah karya ini aku persembahkan untuk:

- *Mama dan Mimi tercinta yang senantiasa memberikan segala doa, perhatian, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang begitu besar dalam hidupku.*

Aku bahagia dengan kehadiran dan keberadaan kalian

Sosok kalianlah yang aku butuhkan

Kupanjatkan kehadiran Ilahi Robbiy, Allah Tuhanku

Keselamatan, Kedamaian, Keridhoan Allah bagi kalian

Di dunia dan dihari nanti

Terima kasih wahai ibu dan ayah

(Taken From Haddad Alwi dan Sulis)

- *Adik-adikku tersayang Fifi, Ade dan Laii.*
- *“seseorang” yang dengan kesabarannya senantiasa menemani dan memberikan dukungan dan perhatian.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materiil maupun spiritual. Untuk itu perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII.
2. Bapak Drs. Syamsul Hadi, M. Si, Akt., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, nasehat dan mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arief Rahman, M.Com, selaku Dosen Penguji Skripsi terima kasih atas segala bantuannya.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta atas segala pengetahuannya selama ini.
5. Ibu dan bapak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih atas segalanya “ Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT”.

6. Adek-adekku Fifi, Ade dan Laili yang selalu memberi warna dalam hidupku, "*jadi anak yang baik dan berbakti sama orang tua ya*".
7. Mas Tio yang senantiasa menemaniku dalam suka dan duka. Terima kasih atas segala perhatian dan dukungannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan Rere, Dewi, Iis, Neni, Rian, Lita, Atin "Ayo semangat terus ngerjain skripsinya, Don't give up". Thanks dah mo dengerin keluh kesahku dan selalu memberikan semangat.
9. Temen-temen seimbang, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
10. Temen-temen kosku (Sri, Mawar), "Ayo kerjain skripsinya biar cepet selesai", Ratih "thanks ya atas informasi dan masukannya", Ratna dan Risa "makasih ya atas bantuannya. Cati "thanks ya atas doanya".
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.....Terima kasih ya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan , tetapi penulis berharap semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Desember 2005

(Lina Purnawati)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Prediksi Laba.....	7
2.2. Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba.....	9
2.2.1. Prediksi Perubahan Laba dengan Current Ratio.....	10
2.2.2. Prediksi Perubahan Laba dengan Gross Profit Ratio (GPM).....	12
2.2.3. Prediksi Laba dengan Operating Profit Ratio (OPM).....	14
2.2.4. Prediksi Laba dengan Net Income to Sales (NIS).....	15
2.2.5. Prediksi Laba dengan Return On Equity (ROE).....	16

	2.2.6. Prediksi Laba dengan Inventory Turn Over (ITO).....	17
	2.2.7. Prediksi Laba dengan Total Asset Turn Over (TATO).....	19
	2.2.8. Prediksi Laba dengan Sales to Current Liabilities (SCL).....	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
	3.1. Obyek Penelitian.....	22
	3.2. Jenis dan Sumber Data.....	23
	3.3. Variabel Penelitian.....	23
	3.4. Perumusan Model.....	27
	3.5. Uji Normalitas Data.....	29
	3.6. Uji Asumsi Klasik.....	29
	3.7. Uji Hipotesa.....	30
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32
	4.1. Statistik Deskriptif.....	32
	4.1.1. Statistik Deskriptif dengan Data Ekstrim.....	33
	4.1.2. Statistik Deskriptif tanpa Data Ekstrim.....	34
	4.1.3. Uji Autokorelasi.....	35
	4.1.4. Uji Multikolinieritas.....	36
	4.2. Hasil Regresi Linier Berganda.....	37
	4.2.1. Uji Model.....	38
	4.2.2. Uji Variabel Bebas.....	40
BAB V	PENUTUP.....	50
	5.1. Kesimpulan.....	50
	5.2. Keterbatasan.....	51
	5.3. Implikasi.....	51
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Proses Pemilihan Obyek Penelitian.....	22
4.1.1 Tabel Deskriptif Statistik dengan Data Ekstrim.....	33
4.1.2 Tabel Deskriptif Statistik Tanpa Data Ekstrim.....	34
4.1.3 Tabel Pengujian Autokorelasi.....	35
4.1.4 Tabel Pengujian Multikolinieritas.....	37
4.2.1 Hasil Regresi.....	39
4.2.2 Hasil Uji Variabel Bebas.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Perusahaan yang dijadikan sample.....	54
2 Data dengan Data Ekstrim.....	56
3 Data tanpa Data Ekstrim.....	60
4 Deskriptif Statistik.....	64
5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
6 Hasil Regresi.....	67

ABSTRAK

Laba dapat dijadikan parameter dalam mengukur keberhasilan perusahaan yang tercermin pada kinerja manajemennya. Bagi para investor prediksi laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan mempunyai sifat future oriented dan dapat digunakan untuk memberi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga kita dapat mengetahui seberapa besar tingkat laba yang telah dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Obyek penelitian ini adalah perusahaan Agriculture, Forestry and Fishing; Animal Feed and Husbandry; Mining and Mining Services; Construction dan Manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2000 sampai dengan 2003. Variabel dependen yang digunakan adalah perubahan laba sedangkan variabel independennya adalah CR, GPM, OPM, NIS, ROE, ITO, TATO, dan SCL. Pengujian statistik dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan pengujian diambil berdasarkan hasil uji F test dan T test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Rasio yang dapat digunakan sebagai predictor perubahan laba yang akan datang adalah ITO, TATO, NIS, dan SCL. Dengan melihat variabel independen tersebut para investor dan kreditor dapat melakukan prediksi mengenai seberapa besar tingkat laba dan resiko yang diperoleh investor dan kreditor dalam berinvestasi dan pemberian kredit untuk jangka waktu satu tahun yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dalam Statement of Financial Accounting Concept No. 1 (2002) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam melakukan investasi. Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. PSAK No. 25 tahun 2002 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu.

Alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang adalah analisis trend, Break Even Point dan analisis regresi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang dengan mempergunakan variabel perubahan laba sebagai variabel dependennya dan variabel rasio keuangan sebagai variabel independennya yang dikelompokkan kedalam 3 kategori rasio keuangan yaitu

rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang diidentifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian-penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan obyektif rasio keuangan telah banyak dilakukan, beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoed (1994) untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang dilakukan terhadap 68 perusahaan pabrikan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan menggunakan 47 rasio yang dikategorikan ke dalam 9 kategori yaitu *short term liquidity*, *long term solvency*, *profitability*, *productivity*, *indebtedness*, *investment insentiveness*, *leverage*, *return on investment* dan *equity*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya 13 rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Dari tigabelas rasio keuangan yang digunakan hanya tiga rasio yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Income to Sales (NIS)* dan *Net Income to Net Worth (NINW)* sedangkan sepuluh rasio lainnya tidak signifikan dalam memprediksi laba. Machfoed juga menemukan bukti empiris bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan untuk periode 1 tahun lebih tinggi dibandingkan untuk periode 2 tahun.

Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000) menguji secara empiris kemampuan rasio dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan pada 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode pengamatan tahun 1995-1996 dan menggunakan 21 rasio

keuangan. Hasil penelitian menunjukkan lima rasio yang signifikan dalam memprediksi laba yaitu *dividen to net income*, *sales to total assets*, *long term debt to total assets*, *net income to sales* dan *investment in property, plant & equipment to total asset*.

Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur dengan periode penelitian tahun 1998-2000. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 rasio yaitu *current ratio*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *debt to equity*, *inventory turn over*, *total asset turnover*, *return on investment*, *return on equity* dan *leverage ratio*, selain kesepuluh rasio tersebut penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kesepuluh rasio keuangan yang digunakan hanya rasio *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Operating Profit Margin (OPM)* yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang. Roma Uly Juliana & Sulardi juga menemukan bukti empiris bahwa rasio keuangan dan ukuran perusahaan mampu memprediksi dan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur.

Agus Endro Suwarno (2004) menguji manfaat informasi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur dengan periode penelitian tahun 1999-2002 yang menggunakan *stepwise regression* dalam memilih rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 rasio yang diseleksi terdapat 3 rasio tahun 1999 yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000 yaitu *long term liabilities to shareholder equity*

(LTLSE), *operating profit to profit before taxes (OPPBT)* dan *net income to sales (NIS)*, dan terdapat 3 rasio tahun 2000 yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001 yaitu *inventory to working capital (IWC)*, *net income to sales (NIS)* dan *net income to net worth (NINW)* sedangkan rasio tahun 2001 tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan tertentu terhadap perubahan laba, mendorong untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan dengan mereplikasikan penelitian yang dilakukan oleh Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) dan Agus Endro Suwarno (2004).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul

“KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah rasio-rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris kemampuan rasio yang didasarkan pada data laporan keuangan terhadap prediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memprediksi laba dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi yang bersifat fundamental.
2. Bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.
4. Menambah literatur mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan pembahasan selanjutnya, penelitian-penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesa penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian yang digunakan beserta pengukurannya, perumusan model penelitian, penjelasan uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa.

BAB IV ANALISIS DATA

Membahas tentang gambaran hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan dalam pengembangan perusahaan dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Prediksi Laba

Salah satu manfaat laba adalah untuk memprediksi laba perusahaan tahun yang akan datang (SFAC No. 1, 2002). Laba dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Informasi mengenai kinerja masa lalu yang terdapat pada informasi laba dapat digunakan untuk memprediksi kinerja masa depan perusahaan, walaupun kesuksesan masa lalu tidak menjamin kesuksesan masa yang akan datang akan tetapi prediksi mengenai laba yang akan datang dapat dilakukan jika ada hubungan yang cukup kuat antara kinerja masa lalu dengan kinerja masa depan. Bagi para investor informasi laba dapat digunakan sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi deviden di masa yang akan datang yang merupakan faktor penting untuk menetapkan nilai berjalan atas sebagian saham atau atas keseluruhan perusahaan, sedangkan bagi pemegang obligasi dan kreditor informasi laba dapat digunakan untuk menilai tingkat pengembalian tahunan dan menerima pembayaran kembali pokok pinjaman pada saat hutang tersebut telah jatuh tempo.

Prediksi laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kinerja manajemen suatu perusahaan untuk masa yang akan datang. Penilaian terhadap kemampuan manajemen dan tersedianya informasi yang memadai merupakan faktor penting dalam membuat

prediksi laba untuk masa yang akan datang. Laba dapat diprediksi dengan menggunakan alat analisis trend, Break Even Point (BEP) dan analisis regresi.

Prediksi laba dengan menggunakan trend dapat dilakukan dengan membandingkan antar rekening atau kelompok rekening yang merupakan unsur-unsur pembentuk laba perusahaan dalam suatu laporan keuangan dengan laporan keuangan untuk periode-periode tahun buku yang berbeda sehingga menghasilkan hubungan dari tiap-tiap rekening yang tergabung di dalam unsur tersebut, Analisa dengan trend akan dapat menunjukkan laba tersebut mempunyai kecenderungan menurun, meningkat atau tetap serta dapat menunjukkan apakah kecenderungan itu menguntungkan atau tidak, sedangkan prediksi laba dengan menggunakan Break Even Point (BEP) dapat dilakukan dengan melihat tingkah laku biaya yang sudah digolongkan berdasar fungsi-fungsi pokok perusahaan dalam kaitannya dengan perubahan volume dan hasil penjualan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan (Harnanto, 1984).

Alat analisis terakhir yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Regresi dalam pengertian modern adalah study bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh satu atau lebih dari variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui (Agus Widarjono, 2005). Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis untuk memprediksi perubahan laba karena dalam analisis regresi dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang menunjukkan hubungan satu

arah yaitu pengaruh variabel rasio keuangan terhadap variabel perubahan laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *return on equity*, *inventory turn over*, *total asset turn over*, *net income to sales* dan *sales to current liabilities*

Rasio keuangan dijadikan variabel independen dalam memprediksi perubahan laba karena rasio keuangan mempunyai sifat “future oriented” sehingga dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang, sedangkan perubahan laba dijadikan variabel dependennya karena tujuan setiap perusahaan dalam melakukan kegiatannya adalah untuk memperoleh laba, begitu pula tujuan para investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang akan diperoleh, dengan alasan tersebut maka laba layak untuk diprediksikan.

2.2 Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba

Untuk dapat menginterpretasikan informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis khususnya dalam memprediksi laba adalah analisis rasio keuangan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subyektif tergantung kepada, untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan (Helfert, 1991) dalam Warsidi & Bambang S Pramuka, 2000. Menurut Suad

Husnan (1997) dalam Agus Endro Suwarno (2004) untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu yang mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi.

Selain bersifat future oriented rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2000), dengan mengetahui informasi tersebut kita dapat mengetahui tingkat laba yang dicapai perusahaan di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan bukan hanya dapat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh tapi juga dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan keefektifan operasi perusahaan.

2.2.1 Prediksi Perubahan Laba dengan Current Ratio

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering disebut dengan rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan untuk merespon kebutuhan-kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis hariannya. Rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi. Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang jika hasil penjualan, laba dan perubahan kondisi operasi perusahaan diperhitungkan dalam rasio ini. Selain itu

current ratio dapat memberikan informasi tentang *margin of safety* terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva lancar dan kerugian yang timbul dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga dan berakibat terjadinya pengeluaran kas atau terhentinya arus dana yang masuk ke dalam perusahaan (Harnanto, 1984). Informasi ini dapat mempengaruhi kepercayaan para kreditur jangka pendek dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya untuk menghasilkan laba.

Pengaruh current ratio terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi nilai current ratio maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003). Nilai current ratio yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan current ratio untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang yaitu Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000) menguji manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa current ratio tidak mempunyai kemampuan signifikan dan tidak dapat dijadikan sebagai diskriminator dalam memprediksi perubahan laba.

Roma Uly Juliana dan Sulardi (2003) menggunakan current ratio untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Jakarta (BEJ) dengan periode penelitian 1998-2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak mempunyai kemampuan signifikan dalam memprediksi laba tetapi mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba.

Dengan adanya hubungan positif antara current ratio dengan perubahan laba diasumsikan bahwa current ratio mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang, maka hipotesis alternatif pertama yang dapat dirumuskan adalah:

H1 : Current Ratio (CR) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.2 Prediksi Perubahan Laba dengan Gross Profit Margin (GPM)

Rasio Gross Profit Margin dapat digunakan untuk mengukur efisiensi produksi, penentuan harga jual dan keuntungan yang diperoleh setelah produk tersebut dijual (Munawir, 2000). Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, angka rasio gross profit margin yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. Perubahan harga jual atau harga pokok dapat mempengaruhi laba perusahaan yang diperoleh.

Dalam keadaan kondisi normal gross profit margin harus bernilai positif karena menunjukkan perusahaan tersebut dapat menjual produknya di atas harga pokoknya sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian (Jopie Jusuf, 2000).

Pengaruh gross profit margin terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa laba kotor yang dihasilkan

dapat menutup biaya yang bervariasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan penjualan (Jopie Jusuf, 2000).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoed (1994) yang menguji manfaat rasio gross profit margin untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang pada 68 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio gross profit margin mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang dan mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba.

Penelitian lain yang mendukung hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suhardito dan Irot (2000) dan Roma Uly Juliana dan Sulardi (2003) yang menguji manfaat gross profit margin dalam memprediksi perubahan laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio gross profit margin mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang pada perusahaan perbankan dan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa rasio gross profit margin mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang, maka hipotesa alternatif kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Gross Profit Margin (GPM) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.3 Prediksi Perubahan Laba dengan Operating Profit Margin (OPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Nilai rasio yang rendah akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap efisiensi perusahaan. Operating ratio yang tinggi menunjukkan tingkat dan struktur biaya yang tinggi sehingga mengakibatkan laba usaha tidak cukup untuk menutup biaya tersebut. Operating ratio dapat digunakan untuk menilai kemampuan finansial perusahaan dengan mempertimbangkan pendapatan dan laba, biaya dan rugi di luar usaha dan yang bersifat ekstraordiner (Harnanto, 1984).

Operating profit margin mempunyai pengaruh yang baik terhadap laba bersih yang dihasilkan perusahaan jika rasio tersebut mempunyai nilai yang rendah, jadi semakin rendah nilai rasio tersebut maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Pendapatan atau laba yang bersifat ekstraordiner yang jumlahnya lebih besar dari biaya ekstraordiner juga dapat mempengaruhi besarnya laba bersih yang dihasilkan untuk masa yang akan datang.

Kemampuan rasio Operating Profit Margin dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang telah diteliti oleh Mas'ud Machfoed (1994) dan Roma Uly Juliana (2003) yang menguji manfaat rasio operating profit margin pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio operating profit margin mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bukti bahwa operating profit margin mampu memprediksi perubahan laba yang akan

datang, maka hipotesa alternatif ketiga yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Operating Profit margin (OPM) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.4 Prediksi Perubahan Laba dengan Net Income to Sales (NIS)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003). Perusahaan yang sehat seharusnya memiliki net profit margin positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba bersih (Jopie Jusuf, 2000). Kemampuan NIS dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena rasio ini berhubungan dengan efisiensi perusahaan dalam memproduksi, administrasi, pemasaran, pendanaan dan penentuan harga sehingga rasio ini layak untuk dijadikan prediktor laba.

Pengaruh rasio net income to sales terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini maka laba bersih yang dihasilkan juga akan semakin meningkat, karena penjualan bertambah lebih besar dari pada biaya usahanya (Agus Endro Suwarno, 2004).

Mas'ud Machfoed (1994), Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000), Roma Uly Juliana dan Sulardi (2003) dan Agus Endro Suwarno (2004) melakukan pengujian manfaat rasio Net Income to Sales (NIS) untuk memprediksi perubahan laba tahun yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Jakarta (BEJ) dengan periode penelitian yang berbeda. Hasil penelitian keseluruhan membuktikan bahwa rasio net income to sales mampu digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun yang akan datang.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menguji dan membuktikan bahwa rasio net income to sales mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang, maka hipotesis alternatif keempat yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H4 : Rasio Net Income to Sales (NIS) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.5 Prediksi Perubahan Laba dengan Return On Equity (ROE)

Rasio Return On Equity dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari perspektif pemegang saham biasa. Imbalan bagi para pemegang saham biasa adalah laba bersih perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan modal pemegang saham (Henry Simamora, 2000). Kemampuan perusahaan dalam menentukan jenis investasi yang tepat juga dapat berpengaruh terhadap besarnya laba yang diperoleh.

Pengaruh rasio return on equity terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba (Agus Endro Suwarno, 2004).

Bambang Suhardito dan Irot (2000) menguji kemampuan rasio return on equity (ROE) untuk memprediksi perubahan laba emiten dan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) dari tahun 1995-1998. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio return on equity mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa rasio return on equity mampu digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang, maka hipotesa alternatif kelima yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H5 : Return On Equity (ROE) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.6 Prediksi Perubahan Laba dengan Inventory Turn Over (ITO)

Rasio perputaran persediaan dapat digunakan untuk mengukur berapa kali rata-rata persediaan terjual selama satu periode tertentu. Semakin cepat persediaan tersebut terjual maka semakin cepat perusahaan menciptakan piutang dagang dan menagih kasnya. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam kegiatan usahanya, jumlah investasi yang ada dalam persediaannya dan siklus operasi untuk mengisi kasnya kembali. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi biaya pokok penjualan dengan persediaan (Henry Simamora, 2000).

Penilaian terhadap kemampuan persediaan untuk dikonversikan menjadi kas melalui penjualan dapat dijadikan sebagai indikator tentang seberapa besar profit margin yang dapat direalisasikan di kemudian hari karena persediaan disajikan didalam neraca berdasar biaya yang paling rendah diantara biaya pokok

dan biaya pasarnya (Harnanto, 1984). Rasio inventory turn over juga dapat digunakan untuk menilai kualitas dan likuiditas persediaan untuk dikonversikan menjadi kas agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Persediaan merupakan salah satu unsur modal kerja (working capital). Perputaran persediaan yang semakin cepat akan mengakibatkan kenaikan pendapatan dan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan di masa yang akan datang (Agus Endro Suwarno, 2004).

Penelitian dengan menggunakan rasio Inventory Turn Over (ITO) untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang telah dilakukan oleh Nur Fadrijh Asyik dan Soelistyo (2000) dan Roma Uly Juliana dan Sulardi (2003) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio inventory turn over tidak mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang, tetapi rasio tersebut mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba.

Dengan adanya hubungan positif antara rasio inventory turn over dengan perubahan laba dan berdasarkan teori diasumsikan bahwa rasio ITO mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang, maka hipotesis alternatif keenam yang dirumuskan adalah:

H6 : Rasio Inventory Turn Over (ITO) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.7 Prediksi Perubahan Laba dengan Total Asset Turn Over (TATO)

Rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan sehingga rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003). Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba karena total aktiva dan penjualan merupakan komponen dalam menghasilkan laba.

Pengaruh rasio total asset turn over terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003).

Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000) melakukan penelitian yang menguji kemampuan rasio Total Asset Turn Over untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang pada 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio total asset turn over mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang.

Dari penelitian sebelumnya yang sudah membuktikan bahwa rasio total asset turn over mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang, maka hipotesa ketujuh yang dirumuskan adalah:

H7 : Rasio Total Asset Turn Over (TATO) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

2.2.8 Prediksi Perubahan Laba dengan Sales to Current Liabilities (SCL)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah perputaran utang dagang selama periode tertentu. Kemampuan SCL dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena dalam sales to current liabilities terkandung penjualan dan hutang lancar yang keduanya mempunyai pengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Peningkatan volume penjualan biasanya akan diikuti oleh kenaikan tingkat hutang lancarnya. Dengan adanya kenaikan hasil penjualan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya juga akan meningkat (Harnanto, 1984).

Pengaruh rasio sales to current liabilities terhadap perubahan laba adalah semakin besar nilai rasio ini maka jumlah laba bersih yang dihasilkan juga akan meningkat. Karena dengan meningkatnya nilai rasio tersebut berarti hutang lancar yang dimiliki perusahaan juga meningkat dan hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan yang dapat berpengaruh terhadap besarnya laba yang dihasilkan.

Penelitian dengan menggunakan rasio Sales to Current Liabilities (SCL) untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang telah dilakukan oleh Agus Endro Suwarno (2004) pada 162 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode penelitian tahun 1999-2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio sales to current liabilities tidak mampu digunakan

untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang, tetapi rasio tersebut mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba.

Dengan adanya hubungan positif antara rasio sales to current liabilities dengan perubahan laba diasumsikan bahwa rasio SCL mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang, maka hipotesis alternatif kedelapan yang dirumuskan adalah:

H8 : Rasio Sales to Current Liabilities (SCL) mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan Agriculture, Forestry and Fishing; Animal Feed and Husbandry; Mining and Mining Services; Construction dan Manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Periode data yang digunakan dalam penelitian ini mulai tahun 2000 sampai tahun 2003.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Obyek Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan Agriculture, forestry and Fshing; Animal Feed and Husbandry; Mining and Mining Services; Construction dan Manufactur yang terdaftar di BEJ dan ICMD selama periode 2000 sampai 2003	182
2. Perusahaan yang tidak bisa digunakan:	
• Perusahaan yang tidak secara berturut-turut terdaftar di BEJ dan ICMD selama periode 2000 sampai 2003.	18
• Perusahaan yang datanya tidak tersedia dan tidak lengkap.	20
• Perusahaan yang secara tidak berturut-turut mengumumkan laba selama periode 2000 sampai 2003.	87
• Perusahaan yang mempunyai data extrim	4
Jadi jumlah perusahaan yang dijadikan obyek penelitian adalah:	53

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, data laporan keuangan yang akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan perubahan laba diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2003 dan 2004. Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003. Data yang dipakai merupakan data runtut waktu dan silang tempat (*pooled time series*) dengan menggunakan prosedur timelag I tahun yaitu data rasio keuangan tahun 2000 digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000/2001, rasio keuangan tahun 2001 digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001/2002 dan rasio keuangan tahun 2002 digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002/2003.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perubahan laba. Nilai perubahan laba yang digunakan adalah perubahan laba relatif dengan alasan angka laba tersebut lebih representatif dibandingkan laba absolut yang dimaksudkan untuk menghindari pengaruh ukuran perusahaan (Mas'ud Machfoedz, 1994). Dasar perhitungan perubahan laba adalah laba bersih setelah pajak, tidak termasuk extraordinary dan discontinued operation. Item

extraordinary dan discontinued operation dikeluarkan dari laba setelah pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya (Zainuddin dan Yogyanto Hartono, 1999). Untuk menghitung perubahan laba digunakan data tahun 2000 sampai tahun 2003. Dimana perubahan laba tahun 2000/2001 dijadikan dasar untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Rumus perhitungan perubahan laba relatif:

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-n})}{Y_{it-n}}$$

Notasi : ΔY_{it} = perubahan relatif laba pada periode tertentu

Y_{it} = Laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{it-n} = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

2. Variabel Independen

Variabel independen atau penjelas dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Penghitungan rasio-rasio keuangan yang digunakan dihitung dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel tahun 2000, 2001, 2002 dan 2003 yang dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2003 dan 2004. Adapun rasio-rasio yang akan digunakan sebanyak 8 rasio keuangan yang dipilih dari studi terdahulu yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoedz (1994), Nur Fadjrih Asyik & Soelistyo (2000), Roma Uly Juliana dan Sulardi (2003) dan Agus Endro Suwarno (2004). Kedelapan rasio keuangan tersebut antara lain:

1 Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)

- Current ratio (CR)

Rasio ini disebut juga rasio lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas perusahaan. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2 Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- Gross profit Margin (GPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu dengan mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Gross profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- Operating Profit Margin (OPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Nilai rasio yang rendah akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap efisiensi perusahaan. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

- Net Income to Sales (NIS)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Net Income to Sales} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Rasio aktivitas (*Activity Ratios*)

Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Inventory Turnover (ITO)

Rasio perputaran persediaan mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu. Rasio ini merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola persediaan barang. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Inventory Turnover (ITO)} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

- Total Asset Turnover (TATO)

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

- Sales to Current liabilities (SCL)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah perputaran utang dagang selama periode tertentu. Perhitungan dari rasio ini adalah:

$$\text{Sales to Current Liabilities (SCL)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.4 Perumusan Model

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan pengolahannya menggunakan alat bantu statistik microsoft EXCEL 2000. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak. Analisis ini untuk menguji kemampuan variabel rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Model dalam penelitian ini adalah

$$\Delta Y_t = \alpha + \beta_1 CR_t + \beta_2 GPM_t + \beta_3 OPM_t + \beta_4 NIS_t + \beta_5 ROE_t + \beta_6 ITO_t + \beta_7 TATO_t + \beta_8 SCL_t + e$$

Keterangan:

ΔY = Perubahan Laba

α = Intercept persamaan regresi

β_1 - β_8 = Koefisien regresi variable independen

t = Periode Amatan

e = Koefisien error

CR = Current Ratio

GPM = Gross Profit Margin

OPM = Operating Profit Margin

NIS = Net Income to Sales

ROE = Return On Asset

ITO = Inventory Turn Over

TATO = Total Asset Turn Over

SCL = Sales to Current Liabilities

Dalam melakukan analisa regresi dengan menggunakan data keuangan sering dijumpai adanya *outliers* berupa data yang nilainya ekstrim. Keberadaan *outliers* dalam penelitian ini ditandai dengan adanya nilai skewness yang tinggi lebih dari 3 (Djarwanto, Ps., 1996). Adanya nilai ekstrim pada data dapat menimbulkan terjadinya kebiasaan dan mengganggu validitas data, untuk menghindarinya maka data yang mempunyai nilai ekstrim akan dikeluarkan pada penelitian ini.

3.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini normalitas data ditunjukkan dengan besarnya nilai skewness dan kurtosis yang dijelaskan dalam deskriptif statistik.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi di atas secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang akurat bila memenuhi asumsi klasik regresi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi tersebut diantaranya adalah uji autokorelasi dan uji multikolinieritas.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi merupakan masalah khusus dalam penggunaan sample runtun waktu, karena sample yang digunakan *pooled time series cross-section* dengan jumlah perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah periode sampel, maka permasalahan autokorelasi tidak menyebabkan terjadinya bias dalam estimasi (Triyono & Jogiyanto Hartono, 2000). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Menurut Agus Endro Suwarno (2004) model regresi tidak

terdapat masalah autokorelasi jika nilai korelasinya masih di bawah 90%.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10 (Hair et al,1992) dalam Triyono dan Jogiyanto (2000). Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10 (Zainuddin dan Hartono,1994).

3.7 Uji Hipotesa

Pengujian hipotesa tentang kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen masa mendatang dapat menggunakan alat analisa statistik berupa uji F dan uji t.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel rasio keuangan secara serentak mempunyai pengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Dasar pengambilan keputusan adalah: H_0 akan ditolak atau H_a diterima jika nilai signifikansi F atau *p value* < 5 %.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba, dengan asumsi variabel

independen lainnya konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah: H_0 ditolak atau H_a diterima jika nilai signifikan t atau p value $< 5\%$.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari analisis mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang pada perusahaan Agriculture, Forestry and Fishing; Animal Feed and Husbandry; Mining and Mining Services; Construction dan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan alat bantu statistik microsoft EXCEL 2000. Pengujian statistik dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat tingkat normalitas data yang digunakan untuk penelitian. Tingkat normalitas data dapat dilihat berdasarkan pada besarnya *skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* akan menunjukkan tingkat kemencengan data, jika jumlahnya semakin besar maka data tersebut semakin menceng, artinya data tidak tersebar dengan rata yang disebabkan oleh data yang ekstrim. Sedangkan *kurtosis* adalah tingkat kelancipan data, semakin besar *kurtosis* maka data akan semakin baik.

Tabel 4.1.1

Deskriptif Statistik dengan data ekstrim

	Range	Maximum	Minimum	Standard Deviasi	Skewness	Kurtosis
Perubahan Laba	38,7160	37,8269	-0,8891	3,4269	9,1284	91,5197
CR	18,7057	18,9144	0,2086	1,9832	3,9200	27,1063
GPM	1,7309	1,7725	0,0417	0,1981	3,2200	20,4470
OPM	0,7160	0,7166	0,0006	0,1020	1,5118	5,8246
ITO	118,0271	118,7470	0,7199	13,3433	6,1742	42,6779
TATO	2,8459	2,9267	0,0808	0,5407	0,8558	1,0587
ROE	109,1915	109,3245	0,1331	13,6705	2,2138	10,8995
NIS	0,3865	0,3877	0,0012	0,0707	1,2168	1,6400
SCL	14,6469	14,8822	0,2353	1,4250	4,6611	36,5283

Tabel 4.1.1 menunjukkan adanya data ekstrim yang cukup besar pada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa variabel yang memiliki nilai skewness yang cukup besar, bahkan sampai 9,1284. Untuk memperoleh tingkat normalitas data yang lebih baik maka data ekstrim tersebut perlu dihilangkan. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini semula berjumlah 171 data, setelah dilakukan eliminasi data ekstrim jumlah data menjadi 157 dengan data ekstrim yang dihilangkan berjumlah 14 data. Variabel Perubahan laba, CR, GPM, ITO dan SCL memiliki skewness yang tinggi yaitu 2,2138 sampai 9,1284 berarti variabel-variabel tersebut memiliki data ekstrim positif. Data ekstrim ini perlu dihilangkan karena dapat mempengaruhi hasil analisa penelitian. Pengeliminasian data ekstrim dilakukan berdasarkan pada besarnya nilai skewness variabel tersebut, semakin kecil nilai skewnessnya maka data akan semakin baik.

Tabel 4.1.2

Deskriptif Statistik tanpa data ekstrim

	Range	Maximum	Minimum	Standard Deviasi	Skewness	Kurtosis
Perubahan Laba	5,0158	4,1268	-0,8891	0,7639	2,2974	7,6332
CR	7,9858	8,3222	0,3364	1,5519	1,4034	2,1010
GPM	1,7309	1,7725	0,0417	0,1981	3,3168	20,8718
OPM	0,7160	0,7166	0,0006	0,1020	1,5818	5,8246
ITO	24,2987	25,3050	1,0063	4,1877	2,5357	8,2020
TATO	2,8459	2,9267	0,0808	0,5465	0,8808	1,0925
ROE	56,9116	57,0446	0,1331	11,6775	0,9711	0,9285
NIS	0,3794	0,3877	0,0083	0,0713	1,2417	1,6282
SCL	6,0850	6,3202	0,2353	1,0248	1,5308	3,7463

Berdasarkan tabel 4.1.2 terlihat bahwa setelah dilakukan eliminasi data ekstrim, tingkat normalitas data menjadi lebih baik dari data sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kemencengan data yaitu 0,8808 sampai 2,5357 kecuali pada variabel GPM yang mempunyai tingkat kemencengan data yang tinggi sebesar 3,3168 tetapi hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi hasil penelitian karena data tersebut didukung oleh nilai kurtosis yang tinggi sebesar 20,8718 dan standard deviasi yang rendah sehingga nilai ekstrim yang ada dapat diabaikan. Skewness bernilai positif menunjukkan kemencengan data ada pada sisi kanan. Nilai kurtosis yang tinggi yaitu 0,9285 sampai 20,8718 menandakan bahwa data tidak menyebar atau terkumpul sehingga data bersifat homogen. Hal tersebut didukung dengan nilai standard deviasi yang rendah sehingga data berdistribusi normal.

Dari deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian dapat digolongkan sebagai data yang normal. Perbedaan besarnya nilai *skewness* dan *kurtosis* masih dapat ditoleransi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar model yang digunakan dapat menunjukkan hubungan yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan autokorelasi.

4.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk memastikan apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ atau sebelumnya (Imam Ghazali, 2001) sehingga diperoleh hasil regresi yang valid dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

Tabel 4.1.3

Hasil pengujian korelasi antar variabel rasio keuangan prediksi satu tahun

	Perubahan Laba	CR	GPM	OPM	ITO	TATO	ROE	NIS	SCL
Perubahan Laba									
CR	0.0108								
GPM	0.1697	0.1413							
OPM	0.1800	0.1644	0.7438						
ITO	0.2086	0.1648	0.2069	0.2125					
TATO	0.0810	0.1339	0.1275	0.2745	0.3475				
ROE	0.2399	0.0719	0.2471	0.2632	0.0008	0.5561			
NIS	0.3015	0.1924	0.5636	0.7067	0.1489	0.1727	0.4395		
SCL	0.1585	0.2647	0.1872	0.2272	0.4050	0.5744	0.1485	0.2681	

Dari tabel di atas diketahui terdapat dua korelasi variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi yang cukup tinggi yaitu antara OPM yang mempunyai korelasi dengan GPM dengan tingkat korelasi 0,743 atau sekitar 74,3% dan antara variabel NIS dengan OPM yang mempunyai tingkat korelasi 0,706 atau sekitar 70,6%. Kedua korelasi ini masih dibawah 90% maka dapat dikatakan bahwa model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi (Agus Hendro Suwarno, 2004).

4.1.4 Uji Multikolinieritas

Untuk dapat melakukan interpretasi statistik terhadap rasio keuangan secara individual terlebih dahulu harus diuji kemungkinan terjadinya multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan Tolerance dan Varians Inflating Factor (VIF). Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10 (Zainuddin dan Hartono, 1994).

Tabel 4.1.4
Hasil Perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) pada rasio keuangan
untuk prediksi satu tahun

Variabel	Tolerance Value	Variance Inflation Factor
CR	0.869	1.151
GPM	0.427	2.344
OPM	0.295	3.395
ITO	0.754	1.327
TATO	0.294	3.398
ROE	0.345	2.899
NIS	0.362	2.762
SCL	0.556	1.798

Dari hasil pengujian tersebut tampak bahwa rasio-rasio keuangan memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. ini menunjukkan bahwa dari semua rasio keuangan tersebut tidak satu pun yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas. Jika rasio-rasio keuangan yang terseleksi memiliki hubungan yang signifikan secara individual dengan perubahan laba satu tahun yang akan datang, maka rasio-rasio keuangan tersebut bisa digunakan sebagai predictor perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang.

4.2 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Jika ditemukan hubungan yang signifikan maka rasio keuangan dianggap memiliki kegunaan untuk dijadikan predictor perubahan laba. Variabel dependen yang digunakan

adalah Current Rasio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Income to Sales (NIS), Return On Equity (ROE), Inventory Turn Over (ITO), Total Asset Turn Over (TATO), dan Sales to Current Liabilities (SCL).

4.2.1 Uji Model

Model yang digunakan untuk menganalisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang adalah:

$$\Delta Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan:

Y = perubahan laba

α = intersep persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_8$ = koefisien regresi

e = koefisien error

X_1 = Current Ratio (CR)

X_2 = Gross Profit Margin (GPM)

X_3 = Operating Profit Margin (OPM)

X_4 = Net Income to Sales (NIS)

X_5 = Return On Asset (ROE)

X_6 = Inventory Turn Over (ITO)

X_7 = Total Asset Turn Over (TATO)

X_8 = Sales to Current Liabilities (SCL)

Tabel 4.2.1

**Hasil regresi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba
satu tahun yang akan datang**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.4335
R Square	0.1880
Adjusted R Square	0.1441
Standard Error	0.7068
Observations	157
F- Value	4.2822
P -Value	0.0001

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai kemampuan sebesar 14,41% jika digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Hal ini berarti bahwa variabel perubahan laba dapat dijelaskan oleh kedelapan variabel bebasnya sebesar 0,1441 yang masing-masing variabelnya dapat menjelaskan sebesar 1,8%. Pengaruh kedelapan variabel independen tersebut dapat dikatakan cukup besar, jika dibandingkan dengan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang yang berjumlah puluhan atau bahkan ratusan jika dijelaskan tiap variabel nilainya akan tetap lebih kecil dari pada *Adjusted R Square*. Hal tersebut didukung dengan nilai F hitung pada tabel di atas yang menunjukkan nilai sebesar 4,2822 dengan tingkat signifikansi 0% (dibawah 5%). Rendahnya nilai signifikansi F menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun adalah model yang sangat baik karena memiliki kemungkinan kesalahan yang sangat rendah (di bawah 1%).

4.2.2 Uji Variabel Bebas

Tabel 4.2.2

Hasil Perhitungan Uji t untuk prediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang

	<i>Coefficients</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0.265082456	1.155140706	0.24989439
CR	0.049784311	1.272654451	0.205136354
GPM	0.122678337	0.280501456	0.779484522
OPM	-0.01861991	-0.018224389	0.985484392
ITO	0.041025265	2.635745159	0.009289929
TATO	-0.519404251	-2.721523028	0.007278029
ROE	0.005978273	0.724579432	0.469854012
NIS	-3.782357549	-2.868727921	0.004724345
SCL	0.152639277	2.061284946	0.041025689

Tabel 4.2.2 menunjukkan variabel yang dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

Intercept model ini memiliki nilai t-hitung sebesar 1,1551 dengan tingkat signifikansi 24,99%. Tingkat signifikansi ini menunjukkan bahwa intercept tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum model regresi ini bergantung pada variabel bebasnya. Dengan variabel intercept yang tidak signifikan, maka model yang dibuat di atas menjadi sebuah model regresi yang sangat baik.

Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa Current Ratio (CR) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 1,2727 dengan tingkat signifikansi sebesar 20,51%. Nilai t-hitung yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa current ratio sama sekali bukan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif pertama.

Ketidakmampuan current ratio dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena dalam current ratio terkandung current asset dan current liabilities yang belum tentu menghasilkan laba. Dalam current asset terutama pada perusahaan manufaktur terdapat persediaan Bahan Baku dan Penolong serta Barang Dalam Proses yang tidak siap untuk dijual, sehingga besarnya komponen ini akan menambah bagus CR tetapi tidak menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses persediaan tersebut menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Sedangkan pada perusahaan dagang aktiva lancarnya sebagian besar terdiri dari persediaan yang apabila jumlahnya berlebihan tidak akan menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra untuk biaya perawatan dan kerusakan secara fisik. Selain itu dalam current ratio hasil penjualan, laba dan perubahan-perubahan kondisi operasi perusahaan tidak dipertimbangkan sehingga kurang mencerminkan laba yang direalisasikan di masa yang akan datang. Current ratio mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba yang akan datang akan tetapi tidak signifikan secara statistik, yang berarti bahwa setiap kenaikan current ratio akan menaikkan perubahan laba walaupun tidak signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Roma Uly Juliana dan Sulardi (2003) maupun Nur Fadjrih & Soelistyo (2000).

Dalam penelitian ini Gross Profit Margin (GPM) tidak mampu dibuktikan sebagai prediktor perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 0,2805 dengan tingkat signifikansi sebesar 77,95%. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa gross profit margin sama sekali bukan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif kedua ditolak.

Ketidakmampuan gross profit margin dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena laba kotor yang dihasilkan tidak dapat menutup seluruh biaya operasional perusahaan yang terdiri dari biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum yang besarnya bervariasi sehingga mengakibatkan penurunan terhadap laba yang diperoleh atau bahkan perusahaan mengalami kerugian. Gross profit tidak signifikan secara statistik tetapi mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba, yang berarti bahwa setiap kenaikan GPM dapat menaikkan perubahan laba walaupun tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoed (1994) dan Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) yang menyatakan bahwa rasio gross profit margin dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba yang akan datang yang mempunyai pengaruh positif dengan tingkat signifikansi di bawah 5%.

Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa rasio Operating Profit Margin (OPM) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah $-0,0182$ dengan tingkat signifikansi 98,55%. Nilai t-hitung yang

sangat rendah ini membuktikan bahwa operating profit margin sama sekali bukan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif yang ketiga.

Ketidakmampuan operating profit margin dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena dalam perhitungan rasio ini tidak memasukkan item pendapatan dan laba, biaya dan rugi diluar usaha yang bersifat extraordinary sehingga tidak dapat digunakan untuk menilai kemampuan finansial perusahaan. Operating profit margin tidak signifikan secara statistik dan mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba yang akan datang yang berarti bahwa setiap kenaikan OPM dapat menurunkan perubahan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoed (1994) yang menyatakan bahwa rasio OPM tidak dapat dijadikan prediktor perubahan laba yang akan datang karena mempunyai tingkat signifikansi di atas 5%, tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) yang menyatakan bahwa rasio OPM signifikan secara statistik dan mempunyai hubungan yang negatif dengan perubahan laba.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Net Income to Sales (NIS) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah -2,8687 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,4%. Nilai signifikansi kurang dari 5% menunjukkan bahwa NIS merupakan proksi yang baik bagi perubahan laba. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif yang keempat.

Kemampuan NIS dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena rasio ini berhubungan dengan efisiensi perusahaan dalam memproduksi, administrasi, pemasaran, pendanaan dan penentuan harga sehingga rasio ini layak untuk dijadikan prediktor laba. Hubungan antara NIS dengan perubahan laba adalah negatif dan signifikan secara statistik yang artinya bahwa setiap kenaikan rasio NIS dapat menurunkan perubahan laba. Rasio ini bertambah disebabkan oleh bertambahnya net income dan sales, jika bertambahnya sales lebih kecil dari bertambahnya biaya usaha maka akan mengakibatkan berkurangnya laba di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud Machfoed (1994), Nur Fadrijh Asyik & Soelistyo (2000) dan Agus Endro Suwrno (2004), tetapi hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roma Uly Juliana (2003).

Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa Return On Equity (ROE) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 0,7246 dengan tingkat signifikansi sebesar 46,99%. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa ROE sama sekali bukan merupakan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 diterima dan menolak hipotesis alternatif yang kelima.

Ketidakmampuan ROE dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat sehingga ada sebagian aktiva yang menganggur dan tidak dapat digunakan secara efisien sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang tidak dapat

digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus ditutup oleh sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham. Hubungan antara ROE dengan perubahan laba adalah positif dan tidak signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel ROE dapat menaikkan perubahan laba walaupun tidak signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) yang menyatakan bahwa rasio ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba karena mempunyai tingkat signifikansi di atas 5%.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Inventory Turn Over (ITO) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 2,6357 dengan tingkat signifikansi 0,9%. Nilai t-hitung yang besar ini membuktikan bahwa ITO merupakan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif yang keenam.

Kemampuan ITO dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang sangat dimungkinkan karena cukupnya persediaan yang ada pada perusahaan yang dapat meningkatkan volume penjualan sehingga mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh selain itu juga dapat menambah kesempatan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Kemampuan persediaan untuk dikonversikan menjadi kas melalui penjualannya dapat dijadikan indikator tentang seberapa besar profit margin yang dapat direalisasikan. Tingkat perputaran persediaan yang cepat mengakibatkan kenaikan pendapatan dan meningkatkan laba dimasa yang akan datang. Hubungan antara ITO dengan perubahan laba yang akan datang adalah

positif dan signifikan secara statistik yang artinya bahwa setiap kenaikan ITO dapat menaikkan perubahan laba. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) yang menyatakan bahwa hubungan antara ITO dengan perubahan laba adalah negatif dan secara statistik tidak signifikan.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Total Asset Turn Over (TATO) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah $-2,7215$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,7%. Nilai signifikansi kurang dari 5% menunjukkan bahwa TATO merupakan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Berdasarkan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif yang ketujuh.

Kemampuan TATO dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena dalam TATO terkandung total aktiva dan penjualan yang keduanya mempunyai hubungan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Dari hasil penjualan perusahaan dapat memperoleh laba, sementara itu penjualan terjadi karena adanya produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan melalui pendayagunaan aktivitya. Hubungan antara variabel TATO dengan perubahan laba yang akan datang adalah negatif dan signifikan secara statistik yang berarti bahwa setiap kenaikan TATO dapat menurunkan perubahan laba yang akan datang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roma Uly Juliana & Sulardi (2003) yang menyatakan bahwa rasio ini tidak signifikan dan mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba yang akan datang.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Sales to Current Liabilities (SCL) mampu memprediksi perubahan laba yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 2,0613 dengan tingkat signifikansi sebesar 4%. Nilai t-hitung ini menunjukkan bahwa SCL merupakan proksi yang baik bagi perubahan laba yang akan datang. Berdasarkan tingkat signifikansi tersebut maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif yang kedelapan.

Kemampuan SCL dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena dalam sales to current liabilities terkandung penjualan dan hutang lancar yang keduanya mempunyai pengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Peningkatan volume penjualan biasanya akan diikuti oleh kenaikan tingkat hutang lancarnya. Dengan adanya kenaikan hasil penjualan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya juga akan meningkat. Hubungan antara SCL dengan perubahan laba adalah positif dan signifikan secara statistik yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel SCL dapat menaikkan perubahan laba. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Endro Suwarno (2004) yang menyatakan bahwa rasio ini tidak dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba yang akan datang.

Dari hasil regresi di atas didapatkan hasil bahwa terdapat 4 rasio keuangan yang dapat dijadikan prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang dalam penelitian ini. rasio-rasio tersebut antara lain: Inventory Turn Over (ITO), Total Asset Turn Over (TATO), Net Income to Sales (NIS) dan Sales to Current Liabilities (SCL). Dengan menggunakan rasio TATO kita dapat mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan

melalui penggunaan aktiva tersebut dan mengetahui seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan, sedangkan rasio ITO dapat digunakan untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan menjadi kas. Rasio NIS dan SCL dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif kinerja perusahaan dalam hal memperoleh laba berdasarkan tingkat penjualan yang telah dilakukan.

Dengan melihat keempat rasio di atas, maka para investor dan kreditor dapat mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan atau resiko yang akan mereka peroleh jika mereka akan berinvestasi atau memberikan kredit dan menilai kinerja operasi suatu perusahaan selama satu tahun yang akan datang.

Dari hasil analisa regresi di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 pada pengujian signifikansi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba secara keseluruhan (uji-F) ditolak atau H_a diterima, dengan kata lain bahwa rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Sedangkan untuk pengujian signifikansi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba secara parsial dinyatakan H_0 ditolak atau H_a diterima dengan hasil bahwa terdapat 4 rasio yang mampu digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang, rasio tersebut adalah ITO, TATO, NIS dan SCL.

Penelitian ini tidak menghilangkan data *outliers* seluruhnya, karena jika dihilangkan semuanya maka data yang akan digunakan akan semakin sedikit. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya sebaiknya

data *outliers* yang ada dihilangkan semuanya agar tidak mengganggu validitas data.

Sampel penelitian tidak dapat mewakili seluruh perusahaan karena dalam penelitian ini hanya mempergunakan sampel perusahaan yang menghasilkan laba positif selama empat tahun berturut-turut sedangkan perusahaan yang mempunyai laba negatif tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempergunakan sampel perusahaan yang mempunyai laba positif dan negatif untuk memperoleh hasil yang berbeda.

Dalam penghitungan rasio khususnya pada rasio Operating Profit Margin (OPM) item *extraordinary* tidak dimasukkan dalam laba sehingga rasio ini berpengaruh negatif terhadap hasil penelitian, agar rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang, pada penelitian selanjutnya sebaiknya item *extraordinary* dimasukkan dalam perhitungan laba untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pengujian dengan pengamatan yang lebih lama mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Delapan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian periode 2000-2003 secara bersama-sama mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel dapat menggunakan dan memanfaatkan asset yang dimilikinya secara tepat dan efisien dalam menghasilkan laba serta mempunyai kinerja perusahaan yang bagus .
2. Penelitian ini menemukan bukti bahwa secara individu rasio Inventory Turn Over (ITO), Total Asset Turn Over (TATO), Net Income to Sales (NIS) dan Sales to Current Liabilities (SCL) dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Dengan melihat rasio tersebut para investor dan kreditor dapat mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan atau resiko yang akan diperoleh jika mereka akan berinvestasi atau memberikan kredit juga dapat digunakan untuk menilai kinerja operasi perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Data *outliers* berupa data yang mempunyai nilai ekstrim pada penelitian ini tidak seluruhnya dihilangkan, karena jika dihilangkan seluruhnya maka data yang digunakan akan semakin sedikit.
2. Hasil penelitian ini hanya berpengaruh pada perusahaan yang mempunyai laba positif saja.
3. Dalam penghitungan rasio khususnya pada rasio Operating profit Margin (OPM) item extraordinary tidak dimasukkan dalam penghitungan laba sehingga berpengaruh negatif pada hasil penelitian.

5.3 Implikasi

1. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya sebaiknya data *outliers* yang ada dihilangkan seluruhnya agar tidak mengganggu validitas data.
2. Dalam penghitungan rasio Operating Profit Margin (OPM) sebaiknya item extraordinary dimasukkan dalam penghitungan laba sehingga rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba.
3. Pengujian dengan pengamatan yang lebih lama mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Endro Suwarno, *Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam memprediksi perubahan laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 03, No. 02, September 2004.
- Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Anis Chariri dan Imam Gozali, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2003.
- Bambang Suhardito, Sonny Johanes Angwijaya Irot dan Laurentina Dwi Wahyuni, *Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten Dan Industri Perbankan Di Bursa Efek Surabaya (BES)*, Simposium Nasional Indonesia, Sesi Kedua.
- Djarwanto, Ps., *Mengenal beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Liberty, _____, 1996.
- Harnanto, *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta, 1984.
- Helfert, E. A., *Analisis Laporan Keuangan* (terjemahan Herman Wibowo), Edisi 7, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan dan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD), BEJ, Jakarta, 2003 dan 2004.
- Jopie Jusup, *Analisis Kredit untuk Account Officer*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Mas'ud Machfoedz, *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia*, kelola, No. 7.7 : 114-137, 1994.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.

- Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba, Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No. 3: 313-331, Juli 2000.
- Roma Uly Juliana dan Sulardi, *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No. 2 : 108-126, 2003.
- Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi : 4, BPFE UGM, Yogyakarta, 1997.
- Syamsul Hadi, *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta, 2004.
- Triyono dan Jogiyanto Hartono, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 1, Hal 54-68, Januari 2000.
- Zainuddin dan Jogiyanto Hartono, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 1, Hal : 66-90, Januari 1999.

Lampiran 1

Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TINS	PT Tambang Timah
2	INCO	PT International Nickel Indonesia
3	PRAS	PT Prima Alloy Steel
4	GDYR	PT Goodyear Indonesia
5	IGAR	PT Igar Jaya
6	KAEF	PT Kimia Farma
7	STTP	PT Siantar Top
8	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya
9	TIRT	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia
10	TURI	PT Tunas Ridcan
11	AALI	PT Astra Agro Lestari
12	TS FC	PT Tempo Scan Pasific
13	SMSM	PT Selamat Sempurna
14	SMGR	PT Semen Gresik
15	GGRM	PT Gudang Garam
16	ANTM	PT Aneka Tambang
17	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna
18	LION	PT Lion Metal Works
19	EKAD	PT Ekadharna Tape Industries
20	FAST	PT Fast Food Indonesia
21	BATA	PT Sepatu Bata
22	ULTJ	PT Ultrajaya Milk & Trading Company
23	UNVR	PT Unilever Indonesia
24	INCI	PT Intanwijaya International
25	DYNA	PT Dynaplast
26	MERCK	PT Merck
27	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
28	MRAT	PT Mustika Ratu
29	PBRX	PT Pan Brothers Tex
30	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia
31	MLPL	PT Multipolar Corporation
32	DNKS	PT Dankos Laboratories
33	DLTA	PT Delta Djakarta
34	ACAP	PT Andhi Candra Automotive Products
35	WAPO	PT Wahana Phonix Mandiri
36	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa
37	MEDC	PT Medco Energi International

38	BRNA	PT Berlina
39	ASGR	PT Astra-Graphia
40		PT Tambang Batu Bara Bukit Asam
41	SHDA	PT Sari Husada
42	LTLS	PT Lautan Luas
43	BATI	PT BAT Indonesia
44	CLPI	PT Colorpark Indonesia
45	AUTO	PT Astra Otoparts
46	ARNA	PT Arwana Citramulia
47	INTA	PT Intraco Penta
48	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan
49	CNKO	PT central Korporindo International
50	PTRO	PT Petrosea
51	PYFA	PT Prydam Farma
52	FISH	PT Fishindo Kusuma Sejahtera
53	CTBN	PT Citra Tubindo

Lampiran 2

Data dengan Data Extrim

Perubahan Laba	CR	GPM	OPM	ITO	TATO	ROE	NIS	SCL
0.8891	0.2086	0.0417	0.0006	0.7199	0.0808	0.1331	0.0012	0.2353
0.8752	0.3364	0.0473	0.0022	0.7756	0.0883	0.2045	0.0055	0.3153
0.8316	0.5054	0.0648	0.0053	0.8520	0.1259	0.3623	0.0071	0.6326
0.7992	0.5739	0.0712	0.0054	1.0063	0.2349	0.5566	0.0083	0.6581
0.7964	0.6263	0.0738	0.0058	1.0158	0.2409	0.7577	0.0093	0.7212
0.7760	0.6818	0.0790	0.0070	1.3294	0.2491	0.8417	0.0097	0.7491
0.7615	0.7097	0.0790	0.0121	1.3565	0.2638	1.0775	0.0129	0.7689
0.7022	0.7145	0.0800	0.0125	1.4850	0.2638	1.2598	0.0134	0.7721
0.7015	0.7887	0.0809	0.0193	1.5057	0.2829	1.5392	0.0148	0.8223
0.6933	0.7965	0.0815	0.0201	1.5484	0.3087	2.3674	0.0152	0.9111
0.6850	0.8011	0.0849	0.0259	1.6056	0.3264	2.4635	0.0176	0.9140
0.6711	0.8062	0.0892	0.0317	1.6414	0.3403	2.5563	0.0178	0.9193
0.6445	0.8210	0.0905	0.0338	1.6803	0.3586	2.5683	0.0180	0.9325
0.6392	0.8411	0.0951	0.0347	1.7170	0.3967	3.0309	0.0187	0.9366
0.6322	0.8611	0.1030	0.0355	1.7277	0.4014	3.5761	0.0198	0.9514
0.6222	0.8665	0.1045	0.0396	1.7875	0.4534	3.5961	0.0198	1.0206
0.6183	0.8818	0.1105	0.0410	1.8872	0.4576	3.6121	0.0209	1.0244
0.6069	0.8827	0.1120	0.0413	1.8876	0.4789	3.9270	0.0221	1.0826
0.6028	0.8865	0.1144	0.0418	1.9694	0.4793	4.0936	0.0221	1.1053
0.5938	0.9219	0.1189	0.0489	1.9721	0.5043	4.2773	0.0230	1.1113
0.5824	0.9551	0.1214	0.0517	2.0145	0.5179	4.4408	0.0237	1.1142
0.4736	0.9563	0.1235	0.0520	2.0215	0.5199	4.5322	0.0239	1.1267
0.4715	0.9794	0.1247	0.0532	2.0404	0.5216	4.7054	0.0244	1.1651
0.4711	0.9882	0.1267	0.0568	2.1025	0.5221	4.9032	0.0265	1.1899
0.4390	1.0467	0.1291	0.0573	2.1608	0.5317	5.2278	0.0273	1.2102
0.4376	1.1036	0.1291	0.0588	2.1719	0.5596	5.4536	0.0279	1.2165
0.4359	1.1304	0.1295	0.0626	2.2047	0.5630	5.6143	0.0282	1.2183
0.4210	1.1418	0.1314	0.0627	2.2081	0.5643	5.8822	0.0289	1.2231
0.4135	1.1435	0.1430	0.0633	2.3298	0.5875	5.9973	0.0292	1.2412
0.3891	1.1632	0.1451	0.0633	2.3615	0.6146	6.0886	0.0295	1.2677
0.3809	1.1669	0.1506	0.0634	2.4014	0.6185	6.2703	0.0301	1.3066
0.3780	1.1708	0.1559	0.0650	2.4372	0.6225	6.5598	0.0313	1.3086
0.3702	1.1951	0.1605	0.0691	2.4539	0.6348	7.2697	0.0315	1.3326
0.3463	1.1957	0.1655	0.0693	2.4630	0.6350	7.5083	0.0317	1.3617
0.3363	1.2036	0.1668	0.0704	2.4957	0.6677	7.5238	0.0337	1.4212
0.3253	1.2337	0.1690	0.0712	2.5507	0.6696	7.6461	0.0338	1.4351
0.3064	1.2347	0.1690	0.0725	2.6441	0.6702	7.9750	0.0338	1.4748
0.3049	1.2356	0.1698	0.0739	2.6901	0.6790	7.9975	0.0374	1.4798
0.2639	1.2363	0.1721	0.0753	2.6923	0.6881	8.0973	0.0382	1.5039

0.2570	1.2555	0.1766	0.0764	2.6928	0.6977	8.2150	0.0396	1.5086
0.2562	1.2644	0.1837	0.0769	2.8741	0.7013	8.4600	0.0401	1.5164
0.2529	1.2713	0.1874	0.0784	2.9353	0.7135	8.5160	0.0418	1.5286
0.2481	1.2786	0.1880	0.0818	2.9607	0.7315	8.8096	0.0430	1.5659
0.2380	1.2797	0.1936	0.0822	2.9780	0.7377	9.3152	0.0436	1.5746
0.2226	1.3222	0.1942	0.0825	3.0721	0.7448	9.6085	0.0436	1.5809
0.2161	1.3301	0.1949	0.0830	3.0747	0.7452	9.7510	0.0437	1.5832
0.2112	1.3307	0.1963	0.0843	3.2123	0.7461	9.7997	0.0445	1.5873
0.1981	1.3414	0.1970	0.0845	3.2171	0.7565	10.0413	0.0460	1.5994
0.1839	1.3608	0.1978	0.0846	3.2237	0.7644	10.2570	0.0463	1.6102
0.1746	1.3656	0.1995	0.0864	3.2355	0.7657	10.4171	0.0470	1.6390
0.1635	1.3945	0.2012	0.0882	3.3357	0.7716	10.6447	0.0471	1.6402
0.1581	1.4169	0.2013	0.0903	3.4152	0.7736	10.6627	0.0474	1.6743
0.1534	1.4183	0.2038	0.0917	3.4652	0.7780	11.0482	0.0482	1.6818
0.1363	1.4188	0.2039	0.0922	3.5080	0.7829	11.2377	0.0487	1.6976
0.1338	1.4285	0.2043	0.0924	3.6002	0.7939	11.3305	0.0490	1.6992
0.1301	1.4765	0.2094	0.0936	3.6202	0.7946	11.4273	0.0506	1.7208
0.1245	1.5237	0.2104	0.0953	3.6238	0.7951	11.4565	0.0509	1.7221
0.1215	1.5313	0.2130	0.0961	3.7102	0.8148	11.4973	0.0510	1.7228
0.1194	1.5428	0.2155	0.0974	3.7156	0.8221	11.5541	0.0519	1.7343
0.1189	1.6221	0.2163	0.0994	3.7337	0.8304	12.0373	0.0524	1.7349
0.1087	1.6282	0.2174	0.1026	3.7560	0.8470	12.3051	0.0526	1.7352
0.1083	1.6463	0.2195	0.1032	3.7567	0.8502	12.5604	0.0533	1.7362
0.0981	1.6671	0.2201	0.1064	3.7593	0.8520	12.7834	0.0538	1.7434
0.0954	1.6765	0.2269	0.1079	3.8882	0.8590	12.8258	0.0584	1.7682
0.0914	1.7076	0.2299	0.1101	3.9095	0.8626	12.8453	0.0587	1.7725
0.0887	1.7166	0.2307	0.1104	3.9279	0.8675	12.8618	0.0605	1.7820
0.0743	1.7588	0.2351	0.1110	3.9313	0.8677	13.1199	0.0617	1.7871
0.0742	1.8274	0.2389	0.1142	3.9488	0.8712	13.2005	0.0618	1.7953
0.0738	1.8345	0.2418	0.1151	4.1582	0.8797	13.4045	0.0620	1.7963
0.0695	1.8826	0.2442	0.1193	4.2306	0.8836	13.4161	0.0620	1.8180
0.0652	1.9045	0.2453	0.1230	4.2537	0.9088	13.5001	0.0628	1.8212
0.0611	1.9244	0.2464	0.1281	4.2733	0.9274	13.6780	0.0632	1.8222
0.0577	1.9358	0.2471	0.1323	4.3676	0.9387	13.8092	0.0647	1.8284
0.0445	1.9457	0.2477	0.1325	4.3840	0.9422	13.8905	0.0657	1.8830
0.0364	1.9624	0.2483	0.1346	4.4476	0.9491	14.0891	0.0667	1.8859
0.0301	1.9666	0.2502	0.1354	4.5196	0.9529	14.1495	0.0679	1.8925
0.0298	1.9728	0.2568	0.1383	4.5477	0.9540	14.2011	0.0681	1.9100
0.0195	2.0013	0.2642	0.1389	4.5747	0.9661	14.6011	0.0699	1.9102
0.0088	2.0180	0.2652	0.1394	4.5896	0.9769	14.6480	0.0707	1.9127
0.0020	2.0189	0.2668	0.1406	4.5996	0.9888	14.7098	0.0722	1.9162
0.0002	2.0497	0.2750	0.1430	4.6569	0.9966	14.8244	0.0727	1.9205
0.0023	2.0498	0.2758	0.1447	4.6661	1.0000	14.9422	0.0743	1.9445
0.0055	2.0584	0.2760	0.1471	4.7090	1.0118	15.0619	0.0744	1.9566
0.0067	2.0790	0.2848	0.1528	4.7191	1.0163	15.1818	0.0768	1.9580

0.0175	2.1049	0.2883	0.1537	4.7344	1.0302	15.1953	0.0773	1.9620
0.0202	2.1079	0.2893	0.1537	4.7436	1.0338	15.3792	0.0793	1.9828
0.0303	2.1094	0.2895	0.1559	4.7637	1.0729	15.7197	0.0808	1.9921
0.0325	2.1207	0.2919	0.1575	4.7799	1.0760	15.8076	0.0814	1.9943
0.0420	2.1364	0.2923	0.1598	4.7891	1.0787	15.8609	0.0822	2.0130
0.0453	2.1466	0.2925	0.1598	4.7958	1.0796	16.0586	0.0828	2.0202
0.0608	2.1831	0.2928	0.1640	4.8131	1.0852	16.3103	0.0828	2.0409
0.0698	2.1857	0.2945	0.1646	4.8656	1.0900	16.3295	0.0841	2.0472
0.0754	2.1918	0.2967	0.1647	4.8724	1.0919	16.5028	0.0857	2.0502
0.0755	2.1989	0.2992	0.1650	5.0424	1.0923	17.3757	0.0865	2.0802
0.0860	2.2081	0.3048	0.1656	5.0529	1.1007	17.4683	0.0868	2.0882
0.0906	2.2252	0.3088	0.1656	5.0899	1.1038	17.5600	0.0875	2.0897
0.0907	2.2268	0.3096	0.1656	5.1169	1.1167	17.9693	0.0884	2.0937
0.1025	2.2649	0.3110	0.1669	5.1501	1.1198	18.6566	0.0904	2.1002
0.1029	2.2678	0.3196	0.1686	5.1505	1.1267	18.8512	0.0909	2.1011
0.1032	2.2848	0.3215	0.1692	5.1764	1.1283	18.9695	0.0912	2.1027
0.1174	2.2945	0.3254	0.1710	5.1865	1.1414	19.1481	0.0923	2.1047
0.1180	2.2982	0.3257	0.1713	5.3555	1.1418	19.3727	0.0923	2.1192
0.1214	2.3185	0.3296	0.1741	5.4118	1.1441	19.4323	0.0939	2.1562
0.1260	2.3519	0.3298	0.1764	5.4501	1.1475	19.7291	0.0943	2.1663
0.1396	2.3755	0.3307	0.1771	5.5010	1.1561	20.2668	0.0953	2.1673
0.1397	2.4525	0.3309	0.1791	5.5265	1.1586	20.3062	0.0957	2.1733
0.1424	2.4896	0.3314	0.1803	5.5861	1.1713	20.7014	0.0967	2.1867
0.1550	2.5297	0.3323	0.1807	5.6328	1.1719	20.8333	0.0997	2.1887
0.1564	2.5692	0.3327	0.1809	5.6455	1.1721	20.9550	0.0997	2.1896
0.1637	2.6136	0.3376	0.1819	5.7009	1.1765	20.9719	0.1010	2.2335
0.1908	2.6163	0.3478	0.1840	5.7129	1.1864	21.1256	0.1011	2.2346
0.2071	2.6273	0.3484	0.1875	5.7841	1.1886	21.1692	0.1016	2.2453
0.2081	2.6303	0.3507	0.1885	5.8487	1.2008	21.4929	0.1051	2.2497
0.2124	2.6366	0.3519	0.1886	5.8705	1.2241	21.6702	0.1105	2.2650
0.2146	2.6583	0.3613	0.1887	5.8831	1.2244	21.7134	0.1119	2.3039
0.2229	2.6698	0.3644	0.1894	6.0642	1.2364	21.8907	0.1130	2.3289
0.2443	2.6799	0.3650	0.1900	6.0881	1.2419	21.8949	0.1139	2.3608
0.2472	2.7000	0.3669	0.1906	6.1451	1.2564	21.9137	0.1157	2.3766
0.2483	2.7425	0.3680	0.1909	6.2549	1.2656	21.9328	0.1173	2.3777
0.2630	2.7532	0.3712	0.1916	6.2633	1.2696	21.9597	0.1174	2.3780
0.2688	2.7701	0.3761	0.1933	6.2865	1.2768	21.9878	0.1177	2.4098
0.2958	2.8527	0.3767	0.1937	6.3215	1.2819	22.2192	0.1180	2.4666
0.2965	2.8836	0.3796	0.1960	6.3414	1.2831	22.4854	0.1199	2.4844
0.3255	2.9066	0.3812	0.1964	6.3777	1.2942	22.9580	0.1219	2.4882
0.3415	2.9253	0.3814	0.1964	6.4368	1.3151	23.7731	0.1226	2.5123
0.3474	2.9306	0.3818	0.1969	6.4451	1.3228	24.2257	0.1247	2.5254
0.3514	3.1304	0.3837	0.2046	6.4591	1.3229	24.4125	0.1325	2.5446
0.3554	3.1484	0.3841	0.2079	6.4755	1.3441	24.5804	0.1328	2.5464
0.3591	3.1554	0.3860	0.2087	6.7489	1.3456	24.9022	0.1362	2.5483

0.3595	3.1585	0.3875	0.2089	6.8951	1.3550	24.9435	0.1363	2.5784
0.3735	3.1946	0.3909	0.2091	6.9116	1.3627	25.0792	0.1394	2.5925
0.3769	3.2900	0.3971	0.2107	6.9392	1.3771	25.4612	0.1457	2.6137
0.4033	3.2904	0.3998	0.2173	6.9452	1.3801	26.5289	0.1475	2.6592
0.4035	3.3295	0.4156	0.2175	7.0342	1.3956	27.0098	0.1499	2.6628
0.4084	3.3894	0.4292	0.2183	7.0542	1.4048	27.3827	0.1502	2.6821
0.4138	3.4258	0.4337	0.2198	7.5564	1.4174	27.5346	0.1559	2.7910
0.4208	3.4323	0.4433	0.2240	7.7169	1.4609	28.0884	0.1568	2.8372
0.4538	3.5099	0.4466	0.2262	7.7366	1.4756	28.1292	0.1589	2.8955
0.4846	3.5331	0.4495	0.2271	8.0233	1.4816	28.3713	0.1593	2.8973
0.5398	3.5476	0.4508	0.2280	8.0376	1.4853	28.7084	0.1614	2.9076
0.5401	3.5978	0.4572	0.2297	8.0647	1.4946	29.1185	0.1615	2.9118
0.5785	3.6328	0.4579	0.2316	8.2015	1.4976	29.2045	0.1619	2.9177
0.5835	3.6585	0.4582	0.2345	8.2514	1.5203	29.2138	0.1661	2.9225
0.6150	3.6637	0.4625	0.2350	8.3162	1.5389	29.2985	0.1669	2.9539
0.6967	3.7433	0.4643	0.2460	8.6691	1.5411	29.6202	0.1694	2.9797
0.7104	3.9514	0.4674	0.2469	8.7061	1.5453	29.9459	0.1702	3.0094
0.7491	4.0097	0.4719	0.2501	8.8070	1.5731	30.0593	0.1712	3.0756
0.8205	4.3028	0.4728	0.2512	9.1940	1.6120	30.8258	0.1713	3.1289
0.8562	4.3294	0.4773	0.2535	9.2377	1.6145	31.0768	0.1716	3.1399
0.8830	4.4164	0.4802	0.2541	9.6066	1.6369	31.4493	0.1721	3.1752
0.9738	4.5380	0.4861	0.2565	9.8791	1.6440	31.4769	0.1735	3.2347
1.0157	4.5749	0.4887	0.2570	9.9338	1.6743	32.1307	0.1755	3.2586
1.1005	4.5888	0.4927	0.2653	10.3558	1.6776	32.1367	0.1775	3.2937
1.1012	4.7333	0.4936	0.2664	10.3590	1.7708	32.4251	0.1844	3.3128
1.3059	4.8881	0.5015	0.2682	10.6181	1.8166	32.7868	0.1997	3.3872
1.4045	4.9583	0.5033	0.2714	10.6904	1.8269	33.0191	0.2004	3.5820
1.5943	4.9960	0.5051	0.2780	10.8734	1.8737	33.0587	0.2025	3.6265
1.6895	5.0970	0.5216	0.2792	11.0872	1.9565	33.5488	0.2064	3.7339
1.7151	5.1530	0.5316	0.2868	15.1190	2.0881	36.0592	0.2077	3.8552
1.7351	5.2242	0.5394	0.2872	16.0155	2.1121	36.7072	0.2168	3.8553
1.7720	5.3660	0.5665	0.2893	17.0525	2.1309	38.9949	0.2205	4.0242
1.8127	5.5080	0.5722	0.3007	18.4386	2.1479	41.3025	0.2396	4.0672
2.2923	5.5801	0.5735	0.3061	20.2583	2.1614	43.5700	0.2409	4.2161
2.3079	5.5934	0.5874	0.3136	20.9533	2.2001	44.2358	0.2446	4.5891
2.7124	5.9418	0.5896	0.3430	23.7035	2.2418	44.7784	0.2517	5.1442
2.7600	6.2431	0.5898	0.3770	25.1187	2.2632	48.4342	0.2535	5.2040
3.5744	7.0911	0.5915	0.3832	25.3050	2.2689	50.8937	0.2608	5.5796
4.1268	7.5319	0.5992	0.4345	50.5925	2.5781	50.9715	0.2686	5.8545
5.7718	8.0207	0.6061	0.4681	76.0923	2.6669	51.3219	0.2728	6.0170
21.8804	8.3222	1.2527	0.5032	94.8044	2.8246	57.0446	0.3369	6.3203
37.8269	18.9144	1.7725	0.7166	118.7470	2.9267	109.3245	0.3877	14.8822

Lampiran 3

Data tanpa Data Extrim

Perubahan Laba	CR	GPM	OPM	ITO	TATO	ROE	NIS	SCL
0.8891	0.9219	0.0417	6E-04	1.0063	0.0808	0.1331	0.0083	0.2353
0.8752	1.3656	0.0473	0.002	1.0158	0.0883	0.2045	0.0093	0.3153
0.8316	1.2713	0.0648	0.005	1.3294	0.1259	0.5566	0.0097	0.6326
0.7992	2.6163	0.0712	0.005	1.3565	0.2349	0.8417	0.0134	0.7212
0.7964	0.5054	0.0738	0.006	1.4850	0.2409	1.2598	0.0148	0.7491
0.7760	0.9563	0.0790	0.007	1.5057	0.2491	1.5392	0.0152	0.7689
0.7615	1.1951	0.0790	0.012	1.5484	0.2638	2.3674	0.0176	0.7721
0.7022	2.4525	0.0800	0.012	1.6056	0.2829	2.4635	0.0180	0.8223
0.7015	1.4183	0.0809	0.026	1.6803	0.3087	2.5563	0.0187	0.9111
0.6933	2.3755	0.0815	0.032	1.7170	0.3264	2.5683	0.0198	0.9140
0.6850	2.7425	0.0849	0.034	1.7277	0.3586	3.0309	0.0198	0.9193
0.6711	1.3945	0.0892	0.035	1.7875	0.3967	3.5761	0.0209	0.9325
0.6445	1.0467	0.0905	0.035	1.8872	0.4014	3.5961	0.0221	0.9366
0.6392	1.6282	0.0951	0.04	1.8876	0.4534	3.9270	0.0221	1.0206
0.6222	1.6221	0.1030	0.041	1.9694	0.4576	4.0936	0.0230	1.0244
0.6183	1.2363	0.1045	0.041	1.9721	0.4789	4.2773	0.0237	1.0826
0.6069	0.9551	0.1105	0.042	2.0145	0.4793	4.4408	0.0239	1.1053
0.6028	0.9794	0.1120	0.049	2.0215	0.5043	4.5322	0.0244	1.1113
0.5938	2.2848	0.1144	0.052	2.0404	0.5179	4.7054	0.0265	1.1142
0.4736	1.2036	0.1235	0.052	2.1025	0.5199	4.9032	0.0273	1.1267
0.4715	3.5331	0.1267	0.053	2.1608	0.5216	5.2278	0.0279	1.1651
0.4711	3.1484	0.1291	0.057	2.2047	0.5221	5.6143	0.0282	1.1899
0.4390	1.1435	0.1291	0.057	2.2081	0.5317	5.8822	0.0289	1.2102
0.4376	0.8210	0.1295	0.059	2.3298	0.5630	5.9973	0.0292	1.2165
0.4359	1.2797	0.1430	0.063	2.3615	0.5643	6.0886	0.0295	1.2183
0.4210	3.5978	0.1451	0.063	2.4372	0.5875	6.2703	0.0301	1.2231
0.4135	2.2268	0.1506	0.063	2.4539	0.6146	6.5598	0.0313	1.2412
0.3809	1.2644	0.1559	0.063	2.4630	0.6185	7.2697	0.0315	1.2677
0.3780	5.2242	0.1605	0.063	2.4957	0.6225	7.5083	0.0317	1.3066
0.3702	0.7965	0.1655	0.065	2.5507	0.6350	7.5238	0.0337	1.3086
0.3463	1.2337	0.1668	0.069	2.6441	0.6677	7.6461	0.0338	1.3617
0.3363	1.8274	0.1690	0.069	2.6901	0.6696	7.9750	0.0338	1.4748
0.3253	6.2431	0.1690	0.07	2.6923	0.6702	7.9975	0.0382	1.4798
0.3064	2.0180	0.1698	0.071	2.6928	0.6790	8.0973	0.0396	1.5039
0.3049	1.1632	0.1721	0.073	2.8741	0.6881	8.2150	0.0401	1.5086
0.2639	3.6328	0.1766	0.074	2.9607	0.6977	8.4600	0.0418	1.5164
0.2570	1.2786	0.1837	0.075	2.9780	0.7013	8.5160	0.0430	1.5286
0.2562	7.5319	0.1880	0.076	3.0721	0.7135	8.8096	0.0436	1.5659
0.2529	1.9728	0.1936	0.078	3.0747	0.7315	9.3152	0.0436	1.5746
0.2481	3.1585	0.1949	0.082	3.2123	0.7377	9.6085	0.0437	1.5809

0.2380	0.5739	0.1963	0.082	3.2171	0.7448	9.7510	0.0445	1.5832
0.2226	2.6303	0.1970	0.082	3.2237	0.7452	9.7997	0.0460	1.5873
0.2161	2.9306	0.1978	0.084	3.2355	0.7461	10.0413	0.0463	1.5994
0.2112	4.5749	0.1995	0.085	3.3357	0.7565	10.2570	0.0470	1.6102
0.1981	1.1418	0.2012	0.086	3.4152	0.7644	10.4171	0.0471	1.6390
0.1839	3.4323	0.2013	0.088	3.4652	0.7657	10.6447	0.0474	1.6402
0.1746	3.1946	0.2038	0.09	3.5080	0.7716	11.0482	0.0482	1.6743
0.1635	0.7887	0.2039	0.092	3.6002	0.7736	11.2377	0.0487	1.6818
0.1581	0.6263	0.2043	0.092	3.6202	0.7780	11.3305	0.0490	1.6976
0.1534	1.6765	0.2094	0.092	3.6238	0.7829	11.4273	0.0506	1.6992
0.1338	4.7333	0.2104	0.095	3.7102	0.7939	11.4565	0.0509	1.7208
0.1301	2.2649	0.2130	0.096	3.7156	0.7946	11.4973	0.0510	1.7343
0.1245	1.4188	0.2155	0.099	3.7337	0.7951	11.5541	0.0519	1.7349
0.1215	1.5237	0.2163	0.103	3.7560	0.8221	12.0373	0.0524	1.7352
0.1194	2.2252	0.2174	0.103	3.7567	0.8304	12.3051	0.0526	1.7362
0.1189	1.4169	0.2195	0.106	3.7593	0.8470	12.5604	0.0533	1.7434
0.1087	2.1466	0.2201	0.108	3.8882	0.8502	12.7834	0.0538	1.7682
0.1083	5.5080	0.2269	0.11	3.9095	0.8590	12.8258	0.0584	1.7725
0.0981	2.7532	0.2299	0.11	3.9313	0.8626	12.8453	0.0587	1.7820
0.0954	2.0790	0.2307	0.111	3.9488	0.8675	12.8618	0.0617	1.7871
0.0914	5.3660	0.2351	0.114	4.1582	0.8677	13.1199	0.0618	1.7953
0.0887	3.1304	0.2389	0.115	4.2306	0.8712	13.2005	0.0620	1.7963
0.0743	0.3364	0.2418	0.119	4.2537	0.8797	13.4045	0.0620	1.8180
0.0742	2.3519	0.2442	0.128	4.2733	0.8836	13.4161	0.0628	1.8212
0.0738	2.2081	0.2464	0.132	4.3676	0.9088	13.5001	0.0632	1.8222
0.0695	1.5428	0.2471	0.132	4.3840	0.9274	13.6780	0.0657	1.8284
0.0652	2.6698	0.2477	0.135	4.4476	0.9387	13.8092	0.0667	1.8830
0.0577	0.8411	0.2483	0.135	4.5196	0.9422	13.8905	0.0679	1.8859
0.0445	2.1989	0.2502	0.138	4.5477	0.9491	14.0891	0.0681	1.8925
0.0364	1.4765	0.2568	0.139	4.5747	0.9540	14.1495	0.0707	1.9100
0.0301	0.8665	0.2642	0.139	4.5896	0.9661	14.2011	0.0722	1.9102
0.0298	1.6463	0.2652	0.141	4.5996	0.9966	14.6011	0.0727	1.9127
0.0195	2.3185	0.2668	0.143	4.6569	1.0000	14.6480	0.0743	1.9162
0.0088	0.8865	0.2750	0.145	4.6661	1.0118	14.7098	0.0744	1.9445
0.0020	2.0013	0.2758	0.147	4.7090	1.0163	14.8244	0.0768	1.9566
0.0002	3.3295	0.2760	0.153	4.7191	1.0302	14.9422	0.0773	1.9580
0.0023	4.3294	0.2848	0.154	4.7344	1.0338	15.0619	0.0793	1.9620
0.0055	0.8011	0.2883	0.154	4.7436	1.0729	15.1818	0.0808	1.9828
0.0175	1.9666	0.2893	0.156	4.7637	1.0760	15.1953	0.0814	1.9921
0.0202	2.5297	0.2895	0.158	4.7799	1.0787	15.3792	0.0822	1.9943
0.0303	3.5099	0.2919	0.16	4.7891	1.0796	15.7197	0.0828	2.0130
0.0325	1.1708	0.2923	0.16	4.7958	1.0852	15.8076	0.0828	2.0202
0.0453	2.9066	0.2925	0.164	4.8131	1.0900	15.8609	0.0841	2.0409
0.0608	1.2356	0.2928	0.165	4.8656	1.0919	16.0586	0.0857	2.0472
0.0698	1.3307	0.2945	0.165	4.8724	1.0923	16.3103	0.0865	2.0502

0.0754	4.9583	0.2967	0.165	5.0424	1.1007	16.3295	0.0868	2.0802
0.0755	1.1957	0.2992	0.166	5.0529	1.1038	16.5028	0.0875	2.0882
0.0860	3.2900	0.3048	0.166	5.0899	1.1167	17.3757	0.0884	2.0897
0.0906	2.6366	0.3088	0.166	5.1169	1.1198	17.4683	0.0904	2.0937
0.0907	2.7000	0.3096	0.167	5.1501	1.1267	17.5600	0.0909	2.1002
0.1025	0.8827	0.3110	0.169	5.1505	1.1283	17.9693	0.0912	2.1011
0.1029	1.1036	0.3196	0.169	5.1764	1.1414	18.6566	0.0923	2.1027
0.1032	1.9624	0.3254	0.171	5.1865	1.1418	18.8512	0.0923	2.1047
0.1174	1.4285	0.3257	0.171	5.3555	1.1441	18.9695	0.0939	2.1192
0.1180	2.0498	0.3296	0.174	5.4118	1.1475	19.1481	0.0943	2.1562
0.1214	4.5380	0.3298	0.176	5.4501	1.1561	19.3727	0.0953	2.1663
0.1260	2.1857	0.3307	0.177	5.5010	1.1586	19.4323	0.0957	2.1673
0.1396	2.1049	0.3309	0.179	5.5265	1.1713	19.7291	0.0967	2.1867
0.1397	2.1918	0.3323	0.18	5.5861	1.1719	20.2668	0.0997	2.1887
0.1424	8.3222	0.3327	0.181	5.6328	1.1721	20.3062	0.0997	2.1896
0.1550	5.9418	0.3376	0.184	5.6455	1.1765	20.7014	0.1010	2.2335
0.1564	0.8818	0.3478	0.188	5.7009	1.1886	20.8333	0.1011	2.2346
0.1637	1.7588	0.3484	0.189	5.7129	1.2008	20.9550	0.1016	2.2453
0.1908	2.2945	0.3507	0.189	5.7841	1.2241	20.9719	0.1051	2.2497
0.2071	3.4258	0.3613	0.189	5.8487	1.2244	21.1256	0.1105	2.2650
0.2081	2.8527	0.3644	0.189	5.8705	1.2364	21.1692	0.1119	2.3039
0.2124	1.5313	0.3650	0.19	5.8831	1.2419	21.4929	0.1130	2.3289
0.2146	5.0970	0.3680	0.191	6.0642	1.2564	21.6702	0.1157	2.3608
0.2229	2.1094	0.3712	0.191	6.0881	1.2656	21.7134	0.1173	2.3766
0.2443	2.6799	0.3761	0.192	6.1451	1.2696	21.8907	0.1174	2.3777
0.2472	4.9960	0.3767	0.193	6.2633	1.2768	21.8949	0.1177	2.3780
0.2630	3.5476	0.3796	0.194	6.2865	1.2819	21.9137	0.1180	2.4098
0.2688	5.1530	0.3812	0.196	6.3215	1.2831	21.9328	0.1226	2.4666
0.2958	2.6136	0.3814	0.196	6.3414	1.2942	21.9878	0.1247	2.4844
0.2965	1.3222	0.3818	0.196	6.3777	1.3151	22.2192	0.1325	2.4882
0.3255	3.9514	0.3837	0.197	6.4368	1.3228	22.4854	0.1328	2.5123
0.3415	5.5801	0.3841	0.205	6.4451	1.3229	22.9580	0.1362	2.5254
0.3474	1.2555	0.3860	0.208	6.4591	1.3441	23.7731	0.1363	2.5446
0.3514	1.9244	0.3875	0.209	6.4755	1.3456	24.2257	0.1394	2.5464
0.3554	1.8345	0.3909	0.209	6.7489	1.3550	24.4125	0.1457	2.5483
0.3591	0.9882	0.3971	0.209	6.8951	1.3627	24.5804	0.1475	2.5784
0.3595	1.3414	0.3998	0.211	6.9116	1.3771	24.9022	0.1499	2.5925
0.3735	7.0911	0.4156	0.217	6.9392	1.3801	24.9435	0.1502	2.6137
0.4033	8.0207	0.4292	0.217	6.9452	1.4048	25.0792	0.1559	2.6628
0.4035	3.6585	0.4337	0.218	7.0342	1.4174	25.4612	0.1568	2.6821
0.4084	4.0097	0.4433	0.22	7.0542	1.4609	26.5289	0.1593	2.7910
0.4138	1.1669	0.4466	0.224	7.5564	1.4756	27.0098	0.1614	2.8372
0.4208	2.6583	0.4495	0.226	7.7169	1.4816	27.3827	0.1615	2.8955
0.4538	1.6671	0.4508	0.227	7.7366	1.4853	27.5346	0.1619	2.8973
0.4846	0.8611	0.4572	0.228	8.0233	1.4946	28.0884	0.1661	2.9076

0.5398	2.6273	0.4579	0.23	8.0376	1.4976	28.3713	0.1669	2.9118
0.5401	3.7433	0.4582	0.232	8.0647	1.5203	28.7084	0.1694	2.9177
0.5785	2.1079	0.4625	0.234	8.2015	1.5389	29.2045	0.1702	2.9225
0.5835	2.1831	0.4643	0.235	8.2514	1.5411	29.2985	0.1712	2.9539
0.6150	2.1207	0.4674	0.247	8.3162	1.5731	29.6202	0.1713	2.9797
0.6967	3.2904	0.4719	0.25	8.6691	1.6120	30.0593	0.1721	3.0094
0.7104	1.2347	0.4728	0.251	8.7061	1.6369	31.4493	0.1735	3.0756
0.7491	1.9457	0.4773	0.256	8.8070	1.6440	31.4769	0.1755	3.1289
0.8205	2.2678	0.4802	0.257	9.1940	1.6743	32.1307	0.1775	3.1399
0.8562	2.4896	0.4861	0.265	9.2377	1.6776	32.1367	0.1844	3.1752
0.8830	2.5692	0.4887	0.266	9.6066	1.7708	32.4251	0.1997	3.2347
0.9738	3.3894	0.4927	0.268	9.8791	1.8166	32.7868	0.2004	3.2586
1.0157	2.1364	0.5015	0.271	9.9338	1.8269	33.0191	0.2025	3.2937
1.1005	4.5888	0.5033	0.278	10.3558	1.9565	33.0587	0.2064	3.3128
1.1012	2.2982	0.5051	0.279	10.3590	2.0881	33.5488	0.2077	3.3872
1.3059	1.3608	0.5216	0.287	10.6181	2.1121	36.0592	0.2168	3.6265
1.4045	1.1304	0.5394	0.287	10.690	2.1309	36.7072	0.2205	3.7339
1.5943	2.7701	0.5665	0.289	10.8734	2.1479	38.9949	0.2396	3.8552
1.7151	4.3028	0.5722	0.301	11.0872	2.1614	41.3025	0.2409	4.0242
1.7351	4.8881	0.5735	0.306	15.1190	2.2001	43.5700	0.2446	4.0672
1.7720	2.9253	0.5874	0.314	16.0155	2.2418	44.2358	0.2517	4.2161
1.8127	3.1554	0.5898	0.343	17.0525	2.2632	44.7784	0.2535	4.5891
2.3079	1.3301	0.5915	0.377	18.4386	2.2689	48.4342	0.2608	5.1442
2.7124	5.5934	0.5992	0.435	20.2583	2.5781	50.8937	0.2686	5.5796
2.7600	3.6637	0.6061	0.468	23.7035	2.6669	50.9715	0.2728	5.8545
3.5744	1.7076	1.2527	0.503	25.1187	2.8246	51.3219	0.3369	6.0170
4.1268	1.9358	1.7725	0.717	25.3050	2.9267	57.0446	0.3877	6.3203

Lampiran 5
Hasil Uji Asumsi Klasik

Autokorelasi

	<i>Perubahan Laba</i>	<i>CR</i>	<i>GPM</i>	<i>OPM</i>	<i>ITO</i>	<i>TATO</i>	<i>ROE</i>	<i>NIS</i>	<i>SCL</i>
Perubahan Laba									
CR	0.0108								
GPM	0.1697	0.1413							
OPM	0.1800	0.1644	0.7438						
ITO	0.2086	0.1648	0.2069	0.2125					
TATO	0.0810	0.1339	0.1275	0.2745	0.3475				
ROE	0.2399	0.0719	0.2471	0.2632	0.0008	0.5561			
NIS	0.3015	0.1924	0.5636	0.7067	0.1489	0.1727	0.4395		
SCL	0.1585	0.2647	0.1872	0.2272	0.4050	0.5744	0.1485	0.2681	

Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.869	1.151
	GPM	.427	2.344
	OPM	.295	3.395
	ITO	.754	1.327
	TATO	.294	3.398
	ROE	.345	2.899
	NIS	.362	2.762
	SCL	.556	1.798

a Dependent Variable: PERLBA

Lampiran 6

Hasil Regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.433547683
R Square	0.187963593
Adjusted R Square	0.144069733
Standard Error	0.706757215
Observations	157

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	8	17.11198748	2.138998435	4.282229764	0.000117995
Residual	148	73.92685258	0.499505761		
Total	156	91.03884007			

Coefficients

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.2651	0.2295	1.1551	0.2499	-0.1884	0.7186	-0.1884	0.7186
CR	0.0498	0.0391	1.2727	0.2051	-0.0275	0.1271	-0.0275	0.1271
GPM	0.1227	0.4374	0.2805	0.7795	-0.7416	0.9869	-0.7416	0.9869
OPM	-0.0186	1.0217	-0.0182	0.9855	-2.0376	2.0004	-2.0376	2.0004
ITO	0.0410	0.0156	2.6357	0.0093	0.0103	0.0718	0.0103	0.0718
TATO	-0.5194	0.1909	-2.7215	0.0073	-0.8965	-0.1423	-0.8965	-0.1423
ROE	0.0060	0.0083	0.7246	0.4699	-0.0103	0.0223	-0.0103	0.0223
NIS	-3.7824	1.3185	-2.8687	0.0047	-6.3878	-1.1769	-6.3878	-1.1769
SCL	0.1526	0.0741	2.0613	0.0410	0.0063	0.2990	0.0063	0.2990